

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Creswell yang dikutip Ajat Rukajat pendekatan kualitatif merupakan jenis pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif konstruktif (seperti : makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan perspektif partisipatori (seperti: orientasi pada politik isu, kolaborasi atau perubahan). Menurut Krik dan Miller yang dikutip oleh Lexi J Moelong penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam pengetahuan sosial yang secara fundamental tergantung pada pengamatan manusia baik dalam kawasannya maupun peristilahannya.¹

Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan karena peneliti dalam mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian. Semua data yang dipaparkan dalam penelitian ini dihasilkan dengan langsung terjun ke tempat penelitian. Untuk itu data primer penelitian ini berasal dari lapangan.

¹ Lexi J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Resdakarya, 2015), 6

B. Kehadiran Peneliti

Terdapat salah satu ciri dari penelitian kualitatif yaitu peneliti merupakan instrument sekaligus pengumpul data. Instrument dapat berupa selain manusia seperti wawancara, angket dll. akan tetapi dalam hal tersebut fungsinya sangat terbatas jika digunakan sebagai instrument kunci oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat diperlukan karena peneliti harus berinteraksi langsung dengan lingkungan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di beberapa toko kelontong SRC dari paguyuban SRC Isro'in : Jl. Sunan Ampel I No.56, Rejomulyo, Kec. Kota, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64127, SRC Dwi : Jl. Sunan Ampel I No.58, Rejomulyo, Kec. Kota, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64172, SRC Galuh : Jl. Ngasinan Raya No.23, Rejomulyo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64129,

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, terdapat dua data yang digunakan dalam memecahkan masalah dan menjawab pertanyaan dalam penelitian, data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.² Peneliti akan memperoleh data primer dengan cara langsung terjun ke lapangan dan

² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67

melakukan wawancara kepada para pemilik toko SRC dari paguyuban SRC Maestro, konsumen dan pihak SRC sebagai informan penelitian ini.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti melalui berbagai sumber yang telah ada. Informasi yang diperoleh peneliti melalui buku, jurnal, dokumen dan bahan bacaan lainnya yang dapat menunjang penelitian tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan tentang ruang, subjek, objek, waktu, peristiwa tujuan, tempat, perasaan.³ Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap lokasi penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan secara langsung yang bertujuan untuk menggali informasi dari seseorang yang diajak berkomunikasi.⁴ Dalam penelitian ini informan yang akan diwawancara adalah pemilik toko kelontong SRC, (pemilik toko SRC Dwi, SRC Isro'in dan SRC galuh), pembeli dan pihak SRC.

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dengan tujuan

³ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104.

⁴ Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: UNJ Press, 2021), 34

lebih terstruktur dalam memberikan pertanyaan yang berhubungan dalam permasalahan penelitian ini, dan informannya adalah pemilik toko, pembelian dan dari pihak kemitraan SRC yaitu call center melalui WhatsApp.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan cara mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini dinilai sangat bermanfaat karena dapat dilakukan tanpa mengganggu obyek atau suasana penelitian. Dengan mempelajari dokumen-dokumen tersebut, peneliti dapat mengenal budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh obyek yang diteliti. Dokumentasi didapatkan dengan terjun langsung ke lapangan.⁵

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri yang melakukan pengumpulan data berupa wawancara kepada informan dalam penelitian, terdapat 2 instrumen pengumpulan data yang dapat dilakukan, diantaranya adalah:

1. Panduan wawancara

Panduan wawancara berisikan pertanyaan – pertanyaan yang akan diberikan kepada informan untuk memperoleh sebuah data yang dibutuhkan oleh peneliti. Isi dari wawancara di sini berupa pertanyaan yang akan menjawab tujuan penelitian dengan menghubungkan teori

⁵ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 149.

yang dipakai pada penelitian ini.

2. Catatan lapangan

Fungsi dari catatan lapangan ini adalah sebagai alat untuk menyusun laporan yang ditemui oleh peneliti saat terjun ke lapangan untuk mencari sebuah data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kredibilitas. Berikut teknik yang digunakan peneliti Untuk memenuhi keabsahan temuan data tentang peranan paguyuban SRC dalam meningkatkan manajemen pengelolaan toko kelontong yang sudah bermitra dengan SRC.⁶

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan memiliki tujuan agar dapat memiliki pemahaman dan mandalami penelitian yang dilakukan. Peneliti melakukan penelitian secara teliti, cermat dan berkesinambungan terkait peran paguyuban SRC terhadap anggota SRC dan peran paguyuban SRC terhadap manajemen pengelolaan toko kelontong SRC.

2. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan lebih lanjut serta melakukan wawancara kembali untuk memperoleh data yang kurang agar mendapatkan data yang dibutuhkan dengan lengkap serta membuat peneliti lebih yakin terhadap data yang telah diperoleh.

⁶ *Ibid*, 49

3. Triangulasi

Triangulasi adalah metode yang paling umum dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Peneliti menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara juga dengan hasil observasi.⁷

Teknik triangulasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu triangulasi sumber, karena data yang diperoleh dari tiga narasumber dan semuanya pelaku di setiap bidangnya. Triangulasi sumber merupakan teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan cara pengecekan sebuah data pada beberapa sumber yang berbeda.⁸

H. Teknik Analisis Data

Teknis Analisis Data Merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis yang bertujuan memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. Menurut ogdan dan Sugiyono, analisis data yaitu proses pencarian dan penyusunan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁹ Analisis data penelitian kualitatif, peneliti perlu mengkaji dan memahami hubungan-hubungan dan konsep untuk dikembangkan dan dievaluasi. Berikut adalah teknik analisis data :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian dapat dilakukan dengan

⁷ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Jakarta Pusat : Bina Ilmu, 2004), 4

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta 2013), 274

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta 2013), 240

berbagai cara, diantaranya adalah dengan cara pengamatan, melalui wawancara pribadi, melalui wawancara Whatsapp¹⁰

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis data yang mempunyai tujuan untuk mempertajam, memiliki, membuat dan menyusun data kearah pengambilan kesimpulan. Reduksi data sangat diperlukan dikarenakan mengingat data yang didapatkan oleh peneliti pada saat pengumpulan data dilapangan itu masih sangat kompleks dan belum sistematis.¹¹

3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk hubungan antar kategori, uraian singkat, bagan, narasi¹² Dalam penelitian ini, penyajian data yang dilakukan oleh peneliti ditampilkan dalam bentuk narasi.

4. Menarik Kesimpulan

Menarik Kesimpulan merupakan tahap akhir yang dilakukan dalam analisis sebuah data. Data yang akan ditarik untuk mencari hubungan, persamaan hingga perbedaan agar memperoleh data yang ditampilkan.¹³

¹⁰ Julio Warmansyah, *Metode Penelitian Dan Pengolahan Data Untuk Pengambilan Keputusan Pada Perusahaan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 20

¹¹ Umrati dan Henki Wijaya, *Analisi Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makasar: Sekolah Tinggi Teologia Javrai,2020), 105

¹² Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif (teori dasar dan analisis perspektif kualitatif)*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020), 67

¹³ Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian*, 122

I. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Peneliti harus memiliki beberapa langkah yang harus dilakukan sebelum terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian. Pada penelitian kualitatif, terdapat beberapa hal yang harus dilakukan, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Menyusun rancangan penelitian

Peneliti menyusun rancangan penelitian diantaranya adalah: menentukan rumusan masalah, tujuan masalah, mencari telaah pustaka, memilih pendekatan yang akan dipakai, menentukan jenis dan sumber data, menentukan informan dan lokasi penelitian, melakukan penelitian, memilih teknik analisis data, menganalisis data, menghubungkan data yang diperoleh dengan teori yang dipakai, membuat kesimpulan dan saran.

b. Memilih lokasi penelitian

Peneliti memilih paguyuban Maestro Kediri karena paguyuban ini adalah paguyuban yang mempunyai anggota paguyuban terbanyak dari paguyuban yang ada di Kediri. Dan mempunyai program kegiatan yang terstruktur.

c. Mengurus perizinan penelitian

Peneliti meminta izin kepada informan untuk menggali data yang diperlukan melalui surat tertulis, media whatsapp berupa chat serta komunikasi secara langsung.

d. Memilih dan menentukan informan

Peneliti memilih beberapa informan dari pihak paguyuban SRC, Pemilik toko Kelontong dan pelanggan toko kelontong SRC menjadi informan karena mereka yang memiliki hubungan dengan tujuan penelitian ini.

e. Etika penelitian

Etika yang baik akan berpengaruh terhadap data yang akan dihasilkan nanti. Peneliti selalu meminta izin kepada informan ketika akan melakukan wawancara, menggunakan bahasa yang baik dan sopan, menyesuaikan waktu wawancara dengan kesibukan informan dan tidak memaksakan kehendak pribadi kepada informan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Peneliti harus memahami dengan jelas maksud dari latar belakang penelitian yang akan dilakukan kemudian bisa melakukan wawancara kepada informan, setelah itu peneliti dapat mengumpulkan dan menganalisis semua data yang diperoleh.

3. Tahap Analisis Data

Peneliti memiliki beberapa tahapan dalam menganalisis data yang telah diperoleh. Langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun dengan rinci hasil yang diperoleh dari pencarian data secara jelas, rinci dan runtut agar dapat mudah untuk difahami, kemudian peneliti melakukan analisis data tersebut. Setelah melakukan analisis data, peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian kemudian

disajikan dengan jelas agar mudah difahami oleh penulis dan pembaca.

4. Tahap Penulisan Laporan

Peneliti menulis hasil dari data yang telah diperoleh kemudian melakukan analisis data dan menyimpulkannya. Setelah itu, menyerahkan kepada Dosen pembimbing untuk konsultasi, kemudian peneliti melakukan perbaikan penulisan sesuai dengan arahan dan saran yang diberikan.